

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajer dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Anggaran pada sektor publik terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi dana untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan dana sendiri. Hal ini yang terjadi perbedaan dengan anggaran sektor swasta karena tidak berhubungan dengan pengalokasian dana dari masyarakat. Pada sektor publik pendanaan organisasi berasal dari pajak dan retribusi, laba perusahaan milik daerah atau negara, pinjaman pemerintah berupa hutang luar negeri dan obligasi pemerintah, serta sumber dana lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang telah ditetapkan.

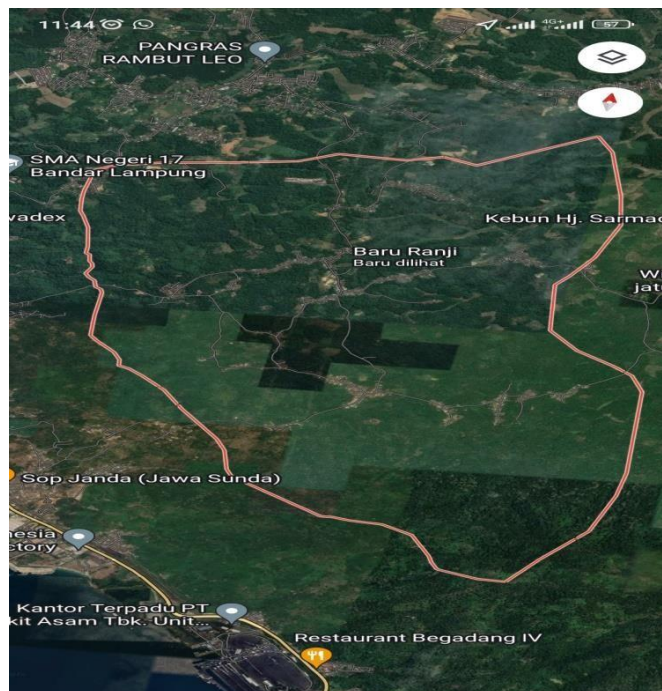
Anggaran Dasar dalam siklus UMKM sangatlah penting terutama dalam pemasukan dan pengeluaran dalam perputaran uang. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk pelaku UMKM dalam mengatur keuangan untuk kelangsungan UMKM yang ada di Desa Baru Ranji. Meninjau dari hal tersebut, perlu adanya sebuah pendampingan khusus untuk aparat desa di desa baru ranji yang belum memahami situasi sulit seperti ini. Dengan sedikitnya wawasan tentang anggaran Dasar dapat menghambat kelancaran keuangan di UMKM tersebut. Keterbatasan penguasaan Anggaran Desa pada UMKM di desa baru ranji akan membuat hambatan terutama dalam bidang keuangan di desa baru ranji. Hal ini tentunya akan berdampak bagi keberlangsungan anggaran keuangan serta perlambatan

dalam bidang keuangan. Oleh karena itu, PKPM merupakan kegiatan mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam pemanfaatan Anggaran Desa guna meningkatkan ketahanan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengangkat permasalahan pada “Kurangnya pengetahuan tentang Anggaran Dasar pada UMKM di desa Baru Ranji ” yang terdapat di Desa baru ranji yaitu dengan judul **“EDUKASI DAN PENYULUHAN ANGGARAN DASAR UNTUK PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM DI DESA BARU RANJI”**.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

#### a. Profil Desa Baru Ranji



**Gambar 2.1 Peta Desa Baru Ranji**

Desa Baru Ranji merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini berada di dataran tinggi (Perbukitan), Desa ini memiliki 7 dusun diantaranya dusun Ranji, Cidadap, Pilar, Hutan Tua, Sukanemah, Simpang Sari dan Merbau. Jumlah penduduk Desa Baru

Ranji kurang lebih 4000-6000, Mayoritas masyarakatnya bersuku Sunda. Masyarakat desa Baru ranji rata rata bermata pencaharian buruh harian di pelabuhan bakauhuni dan ada pula yang berwirausaha (sebagian kecil). Masyarakat baru ranji 100% beragama Islam. Kepala kampung desa baru ranji bernama Bapak Misnandri.

b.Potensi Desa

NO	Potensi	Jenis Potensi
1	Perkebunan	- Jagung - Kelapa - Durian - Duku - Tangkil - Kelapa Aren
2	Peternakan	- Sapi
3	UMKM	- Pengerajin Kayu - Pengerajin Kaset - Gula Aren

**BUMDES**

Nama BUMDES : Ranji Sejahtera

Direktur utama : Bapak Taufan

Jumlah anggota : 5 orang

Usaha : - Pinjaman dana  
- Pembayaran token listrik  
- Pengelolaan UMKM

#### d. Profil UMKM

##### **UMKM pengerajin kayu**

Nama pemilik : Bapak Wanda

Lama usaha : 1 tahun

Alamat usaha : Jl. Napak tilas raden intan, Dusun Ranji

Jumlah karyawan : 2 karyawan

##### **UMKM pengerajin keset**

Nama pemilik : Bapak Hasan

Lama usaha : 1 tahun

Alamat usaha : Jl. Napak tilas raden intan, Dusun Simpang Sari

Jumlah karyawan : 10 karyawan

##### **UMKM gula aren**

Nama pemilik : Bapak Seheri

Lama usaha : 10 tahun

Alamat usaha : Jl. Napak tilas radin intan, Dusun Hutan Tua

Jumlah karyawan : 3 karyawan

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana cara meningkatkan pengetahuan Anggaran Dasar di Desa Baru Ranji?
2. Bagaimana penganggaran UMKM di Desa Baru Ranji mengenai pemasukan dan pengeluaran UMKM yang dijalankan?

#### **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Berikut adalah beberapa tujuan pelaksanaan PKPM, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan peningkatan pengetahuan Anggaran Dasar di Desa Baru Ranji.
2. Memberikan edukasi kepada pelaku UMKM di desa Baru Ranji terkait tata cara penganggaran termasuk pemasukan dan pengeluaran UMKM yang dijalankan.

### **1.3.2 Manfaat**

#### **1. Manfaat bagi IIB Darmajaya**

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut:

- a) IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b) Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c) PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

#### **2. Manfaat bagi Mahasiswa**

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

- a) Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama kelompok dan kepemimpinan.

- b) Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c) Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk mendapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

### **3. Manfaat Bagi Masyarakat**

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga masyarakat sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan PKPM ini memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Baru Ranji.
- b) Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat mengembangkan UMKM yang ada di Desa Baru Ranji.
- c) Pelaku UMKM dapat menguasai dan mengembangkan pemasaran UMKM di Desa Baru Ranji.

### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Pelaksanaan PKPM ini melibatkan pelaku UMKM dan seluruh aparat desa di desa baru ranji, yaitu:

1. Ibu Nurmala Dewi selaku owner UMKM pengerrajin kayu.
2. Ibu Aliya selaku owner UMKM keset.
3. Ibu Suraisi dan Bapak Rohidi selaku owner UMKM gula aren.